



Article

## Cuci Tangan Efektif Kepada Peserta Didik di PAUD / TK Ar-Raafi Kampar

**Sri Hardianti<sup>1</sup>, Zurrahmi<sup>2</sup>**

Program Study of Midwifery, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

DOI: \_

✉ **Corresponding author:**

[ncusri@gmail.com](mailto:ncusri@gmail.com)

### Article Info

Volume 1 Issue 1

Received: 18 Agustus 2022

Accepted: 21 Agustus 2022

Publish Online: 29 Agustus 2022

Online: at <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

#### KATA KUNCI

*Cuci Tangan*

*Kebersihan*

*Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*

*Taman Kanak-Kanak (TK)*

#### KEYWORDS

*Cleanliness*

*Early Childhood Education (PAUD)*

*Kindergarten (TK)*

*Washing hands*

### Abstrak

Sekolah PAUD/ TK Ar-Raafi Kecamatan Kampar merupakan salah satu taman kanak-kanak yang berada di Kampar. Berdasarkan data yang didapat terdapat beberapa kendala yang dihadapi PAUD/ TK Ar-Raafi dalam menegakkan disiplin masyarakat sekolah khususnya peserta didik dalam penerapan delapan pola hidup bersih dan sehat di sekolah, diantaranya mencuci tangan yang benar. Metode pengabdian dilaksanakan di PAUD/ TK Ar-Raafi Kabupaten Kampar dan di hadiri sebanyak 14 siswa beserta pendamping orangtua. Sosialisasi diselenggarakan selama 1 kali pertemuan pada bulan Juli 2020. Hasil sosialisasi ini adalah ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang pentingnya cuci tangan sebelum & setelah makan, sebelum dan setelah BAK, sebelum dan setelah BAB dan sebelum dan setelah bermain di PAUD/ TK Ar-Raafi sehingga peserta bisa kedepannya mengetahui setiap kegiatan peserta didik mengutamakan cuci tangan untuk kebersihan mereka.

### Abstract

PAUD/TK Ar-Raafi School, Kampar District is one of the kindergartens in Kampar. Based on the data obtained, there are several obstacles faced by PAUD/TK Ar-Raafi in enforcing the discipline of the school community, especially students in the application of eight clean and healthy lifestyles at school, including proper hand washing. The service method was carried out at Ar-Raafi Kindergarten/TK, Kampar Regency and was attended by 14 students along with their parents' companions. The socialization was held for 1 meeting in July 2020. The result of this socialization was that there was an increase in participants' knowledge about the

importance of washing hands before & after eating, before and after urinating, before and after defecation and before and after playing in PAUD/TK Ar-Raafi so that in the future participants can find out that every student activity prioritizes hand washing for their cleanliness.

## 1. INTRODUCTION

Perguruan Tinggi sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menghimpun mahasiswa sebagai peserta didik di dalamnya, memiliki tanggung jawab moral dalam menciptakan suatu kondisi yang dinamis bagi berlangsungnya suasana kondusif di kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi sebagai tempat berlangsungnya "*Learning process*" berfungsi juga sebagai wahana pembentukan pribadi mahasiswa sebagai "*agent of change*" dan "*agent of social control*" di tengah-tengah masyarakat. Sehingga perguruan tinggi selayaknya tidak hanya menyelenggarakan kegiatan akademis di ruang perkuliahan semata, namun lebih dari itu, perguruan tinggi juga diharapkan mampu melahirkan insan-insan intelektual yang selain berwawasan luas dan visioner, juga memiliki kepekaan terhadap kondisi sosial masyarakat (*Civil of Responsibility*).

Dalam hubungannya dengan masyarakat termasuk di dalamnya adalah upaya meningkatkan derajat kesehatan kelompok anak usia sekolah melalui upaya hidup bersih dan sehat yang diselenggarakan dengan penyelenggaraan usaha kesehatan sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

PAUD/ TK Ar-Raafi adalah salah satu sekolah Taman Kanak-kanak dan Penitipan Anak yang letaknya berada di Kecamatan Kampar dan sudah bertahun-tahun menyelenggarakan kegiatan akademis dalam membantu masyarakat menimba ilmu di sekolah tersebut. Keberadaan sekolah ini berdampak sangat positif bagi peserta didik mendapatkan pengetahuan yang baik dan berkualitas. Apalagi bila didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler yang menambah wawasan bagi peserta didik. Kemampuan yang disalurkan bagi mereka akan berdampak terhadap perilaku hidup bersih dan sehat bagi peserta didik. Tentunya masyarakat akan merasa nyaman bila anak-anaknya selain mendapatkan pengetahuan, keterampilan juga mendapatkan nilai tambah bagi dari segi kualitas dan kuantitas.

Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan tanggungjawab bersama baik dari dinas kesehatan, dinas pendidikan, departemen agama dan departemen dalam negeri sehingga dengan keterlibatan semua pihak dapat terwujud generasi penerus yang sehat secara fisik dan mental. Untuk menunjang proses pembelajaran yang kondusif, maka siswa-siswi harus mengerti dan menerapkan cara mencuci tangan yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah PAUD/ TK Ar-Raafi Kecamatan Kampar merupakan salah satu taman kanak-kanak yang berada di Kampar. Berdasarkan data yang didapat terdapat beberapa kendala yang dihadapi PAUD/ TK Ar-Raafi dalam menegakkan disiplin masyarakat sekolah khususnya peserta didik dalam penerapan delapan pola hidup bersih dan sehat di sekolah, diantaranya mencuci tangan yang benar.

Saat ini dalam menjalankan program kegiatan akademiknya belum sepenuhnya di dukung oleh kegiatan yang mengarah pada peningkatan keterampilan dan sikap peserta didik termasuk belum maksimalnya jangkauan pendidikan ekstrakurikuler yang nantinya akan memberikan nilai tambah bagi peserta didik. Data awal didapatkan bahwa gambaran untuk perilaku hidup bersih bagi peserta didik masih dinilai cukup. Kita ketahui bersama sekolah sebagai tempat bagi peserta didik dalam menimba ilmu perlu mengembangkan kegiatan yang berbasis pada kemampuan akademis dan *soft skill* yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Pihak sekolah menjelaskan masih banyaknya peserta didik yang tidak masuk sekolah karena sakit, diare dan banyaknya peserta didik yang tidak mencuci tangannya jika akan makan.

## 2. METHODS

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis:

### 2.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
- b. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
- c. Persiapan materi edukasi dan promosi cara mencuci tangan yang benar

### 2.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan akan dilakukan di PAUD/ TK Ar-Raafi Kabupaten Kampar. Dalam pelaksanaannya sasaran dijelaskan tentang mencuci tangan yang benar, manfaat, cara, alat-alat yang digunakan serta kapan waktu mencuci tangan yang baik. Selanjutnya mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar dan meminta peserta didik melakukan sesuai yang telah diajarkan.

### 2.3 Pembuatan Artikel Pengabdian

Artikel pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian ini benar-benar tercapai.

### 2.4 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap kemampuan peserta didik menerapkan cara mencuci tangan yang benar.

### 2.5 Tahap Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## 3. RESULT AND DISCUSSION

### 3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak PAUD/ TK Ar-Raafi  
Koordinasi dengan pihak Sekolah dilakukan dengan Kepala PAUD/ TK Ar-Raafi. Pihak sekolah menerima dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdi dalam rangka memantau status kesehatan Balita yang ada di PAUD/ TK Ar-Raafi.
2. Penetapan waktu pelatihan  
Pelaksanaan pelatihan berdasarkan kesepakatan dengan Kepala PAUD/ TK Ar-Raafi yang dilakukan pada hari Jumat, tanggal 24 Juli 2020.
3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan  
Dari koordinasi Kepala PAUD/ TK Ar-Raafi maka sasaran pelatihan adalah guru dan pengasuh PAUD/ TK Ar-Raafi, yaitu dengan target peserta pelatihan sebanyak 4 orang.
4. Perencanaan materi pelatihan  
Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdi meliputi pengetahuan tentang pentingnya deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita, cara mengetahui perkembangan Balita, kelainan dan gangguan pertumbuhan dan perkembangan Balita.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian "Cuci Tangan" dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 24 Juli 2020, di PAUD/ TK Ar-Raafi.
2. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 14 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan dari Kepala PAUD/ TK Ar-Raafi.

3. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim PPM FIK UP berupa pelatihan cuci tangan di PAUD/ TK Ar-Raafi.
4. Materi pelatihan berupa: (a) pengetahuan pentingnya cuci tangan, (b) cuci tangan yang benar, (c) akibat jika tidak mencuci tangan.
5. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain: kapan saja cuci tangan dapat dilakukan.
6. Dalam kegiatan pelatihan diberikan contoh cara cuci tangan yang benar.

### 3.2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan  
Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Dari 4 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan Kepala PAUD/ TK Ar-Raafi (100%) dapat menghadiri kegiatan pelatihan.
2. Ketercapaian tujuan pelatihan  
Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang pentingnya cuci tangan sebelum & setelah makan, sebelum dan setelah BAK, sebelum dan setelah BAB dan sebelum dan setelah bermain di PAUD/ TK Ar-Raafi sehingga peserta bisa kedepannya mengetahui setiap kegiatan peserta didik mengutamakan cuci tangan untuk kebersihan mereka.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan  
Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan : (a) pengetahuan pentingnya cuci tangan, (b) cuci tangan yang benar, (c) akibat jika tidak mencuci tangan. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang sudah ditentukan.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi  
Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan “Cuci Tangan” di PAUD/ TK Ar-Raafi dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari keempat komponen di atas.

## 4. CONCLUSION

1. Pelatihan “Cuci Tangan PAUD/ TK Ar-Raafi” dapat meningkatkan pengetahuan tentang Cara cuci tangan yang efektif.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta pelatihan tentang cara cuci tangan benar dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi.
3. Pemberdayaan guru dalam pemantauan Cuci Tangan diharapkan dapat terwujud dengan baik dengan adanya pemberian beberapa contoh cara cuci tangan yang efektif.

## 5. ACKNOWLEDGMENTS

Terimakasih kepada TK Ar-Raafi yang telah mengizinkan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dan terimakasih kepada Universitas Pahlawan memberi bantuan dalam melaksanakan Pengabdian ini

## 6. REFERENCES

- Aiello. (2008). *Effect of Hand Hygiene on Infectious Disease Risk in the Community Setting: A Meta-Analysis*. *American Journal of Public Health* 2008, 98 (8):1372–1381
- Burton, M., Cobb, E., G.Curtis, V Donachie, P., Judah., Schimidt, W. 2011. *The effect of handwashing with water or soap on bacterial contamination of hands*. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 8, 97–104.

doi:10.3390/ijerph8010097

- Desiyanto., & Djannah.2013.Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.2 No.2.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). Panduan Penyelenggaraan Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (HCTPS). Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
- WHO. (2009). *Guidelines on Hand Hygiene in Healthcare*. Geneva: WHO.
- Zuraidah, Y. 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Mencuci Tangan Dengan Benar Pada Siswa SD Kota Lubuklinggau Tahun 2013*. *Jurnal fakultas keperawatan*. Politeknik Kesehatan Palembang